EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembuat Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga Kabupaten Pinrang

Nur Fatwa[1], Umaima[2]
[1,2,3] Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: nurfatwa00@gmail.com [1], umaima@iainpare.ac.id [2]

Article History:
Received: 01 Maret 2025
Revised: 29 Maret 2025
Accepted: 31 Maret 2025

Keywords: *Partisipasi Perempuan, Kesejahteraan, Home Industri.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi perempuan dapat memajukan Home Industri Kue tradisional dan apakah Home Industri Kue Tradisional mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif Kualitatif dan dilakukan di lapangan (Field Research) dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Perempuan dapat memajukan Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang dan dengan adanya Partisipasi Perempuan dalam Home Industri Kue Tradisional dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang dengan terpenuhinya jumlah dan distribusi pendpatan, pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau, dan tingkat kesehatan yang lebih meningkat dan merata.*

PENDAHULUAN

Perekonomian keluarga merupakan hal yang terus menarik perhatian. Rendahnya perekonomian membuat seseorang harus memikirkan solusi yang tepat agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu pemikir ekonomi islam yaitu Ibnu Khaldun di dalam bukunya yang cukup populer yang berjudul," Muqaddimah" juga menjelaskan akan pentingnya kebutuhan hidup manusia seperti materi atau makanan, bahwa manusia diciptakan oleh Allah agar bisa tumbuh dan bertahan hidup (*Survive*) yakni dengan bantuan makanan yang akan menjadi kebutuhan hidupnya, karena secara watak manusia akan selalu menginginkan kesejahteraan di dalam kehidupannya. Begitupun dengan Allah telah menciptakan manusia untuk mencapai kehidupan yang sejahtera atau jika ia hendak ingin hidup, maka ia harus mencari kebutuhan dasar seperti materi atau makanan.(Ibnu Khaldun 2008)

Dalam konteks Islam, peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat diatur dalam Al-Quran. Al-Quran memberikan panduan yang komprehensif mengenai hak dan kewajiban individu, termasuk perempuan, dalam berbagai aspek kehidupan. Islam menginginkan agar perempuan menjalani pekerjaan atau karier yang sesuai dengan kodrat kewanitaannya tanpa membatasi hak

mereka untuk bekerja. Pembatasan hanya berlaku pada hal-hal yang bertujuan untuk menjaga kehormatan, kemuliaan, dan ketenangan perempuan, serta melindungi mereka dari pelecehan dan perlakuan tidak pantas.(Adhani, Muhammad 2024) Sedangkan Dalam konteks bekerja terdapat salah satu pemahaman umum seperti misalnya yang boleh bekerja cuman laki-laki. Karl Marx menegaskan dalam bukunya "*Karl Marx's Thoughts From Utopian Socialism to Revisionist Disputes*" yang ditulis oleh Franz Magniz Suseno bahwa bekerja adalah cara yang sah bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan karena memungkinkan mereka memperoleh sumber daya yang mereka perlukan untuk hidup.(Susesno 2005) Oleh karenanya, meraih kesuksesan hidup dalam bekerja merupakan suatu hal yang positif bagi laki-laki ataupun perempuan. Menurut Mernissi, perempuan Muslim, termasuk istri Nabi Muhammad, telah aktif bekerja sejak awal mula masyarakat Islam. Hal ini membuktikan bahwa laki-laki bukanlah satu-satunya yang bisa mencari nafkah atau bekerja di luar rumah (Al-Mukminin Ummul).(Zubaidah 2010)

Perempuan dipandang dan diposisikan hanya karena peran reproduktifnya dalam mayoritas masyarakat Indonesia. Perempuan dianggap lebih baik tinggal di rumah saja serta memiliki anak dengan melahirkan dan membesarkannya. Sayangnya, perempuan yang berada di rumah tetap bertanggungjawab melaksanakan seluruh pekerjaan rumah yang tergolong pekerjaan rumah tangga yang dianggap hanya tugas perempuan. Meskipun pekerjaan rumah tangga dipandang sebagai pekerjaan perempuan yang secara inheren bersifat feminin, namun pekerjaan tersebut tetap tidak dianggap sebagai pekerjaan. Mereka yang bekerja tidak disebut sebagai pekerja, Perempuan juga dikatakan seorang manusia yang lemah, selalu mengandalkan perasaannya. Maka dari itu, perempuan dinilai tidak layak bekerja di sektor publik yang keras, kejam, juga logis. Ada anggapan bahwa perempuan yang bersaing dengan laki-laki, bekerja di depan umum, dan mengejar karier merupakan tindakan yang melanggar kodrat. Sementara itu, laki-laki dipandang dan diposisikan di ruang publik sebagai pencari nafkah yang produktif. Ada anggapan bahwa laki-lakilah yang bertanggung jawab mengurus rumah tangga. Oleh karena itu, laki-laki mempunyai tanggung jawab dan juga kepala rumah tangga.(Palulungan, Ramli, and Ghufran 2020)

Perempuan secara kodrat adalah menjadi istri dan ibu dari anak-anak dalam kehidupan keluarga, serta memiliki kedudukan, fungsi dan peran dalam kehidupan sosial. Pada umumnya, peran seorang perempuan/ibu adalah bertanggung jawab dalam mengurus rumah tangga, tetapi akhir-akhir ini kenyataan menunjukkan bahwa perempuan sekarang tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Tuntutan sosial dan ekonomi rumah tangga yang cukup berat mendorong perempuan untuk mencari nafkah bagi keluarganya.(Diani, Ni, Kadek Fitri & Aswitari 2020). Di era modern ini isu tentang gender sudah mulai tren, kesadaran akan pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan semakin populer di berbagai bidang kehidupan salah satunya di bidang ekonomi. Yang dimana di zaman sekarang ini perempuan sudah tidak lagi dianggap sebelah mata, dan juga tidak lagi dibatasi perannya, karena perempuan kini juga sudah mampu untuk menafkahi dirinya sendiri atau sudah mampu untuk mencari nafkah sendiri dengan cara bekerja di dunia bisnis, salah satunya bekerja di usaha home industri.(Sendjum H Manullang 2001)

Seperti halnya dengan yang terjadi Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. Hampir semua perempuan Di Kelurahan Langnga berpartisipasi dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya. Perempuan Di Kelurahan Langnga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangganya, terutama melalui pengolahan usaha kecil, berbasis kearifan lokal. Di Kelurahan Langnga banyak perempuan yang berperan aktif dalam bidang ekonomi, salah satunya dengan menjalankan bisnis Home Industri, Home Industri merupakan suatu usaha atau bisnis yang dijalankan dari rumah dengan skala kecil hingga menengah yang

biasanya melibakan anggota keluarga atau sejumlah karyawan kecil. Home industri memanfaatkan sumber daya yang ada di rumah, baik dari segi tempat peralatan, maupun tenaga kerja, untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun jenis Home Industri yang paling banyak diminati Kelurahan Langnga yaitu Home Industri Kue Tradisional. Home Industri Kue Tradisional menjadi salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan. Mengingat produk ini tidak hanya mencerminkan budaya lokal saja, akan tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dijual dan juga Kue Tradisional ini sering dijadikan oleh-oleh oleh banyak orang dan sering juga ditemui pada acara hajatan karena dapat dijadikan makanan pembuka pada acara hajatan. Partisipasi Perempuan dalam industri ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap penghasilan keluarga, sekaligus menciptakan peluang kerja. Dengan adanya Partisipasi Perempuan tersebut juga dapat meningkatkan keterampilan Perempuan dalam pengolahan barang yang mentah menjadi barang jadi yang bernilai ekonomis serta mampu meningkatkan perekonomian keluarganya. Menurut Manullang, partisipasi perempuan dalam bekerja bertujuan meningkatkan daya dalam meningkatkan kegiatan produktif dan dapat membantu ekonomi keluarganya.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan perempuan bergelut tentang bagaimana mereka meningkatkan perekonomiannya. Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang memiliki potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui Home Industri, termasuk pembuatan Kue Tradisional. Namun, Partisipasi Perempuan dalam industri ini sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses modal dan minimnya strategi pemasaran produk dan juga penjualan seperti misalnya kurangnya pembeli pada suatu waktu maka ini dapat mengurangi penjualan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Perempuan dalam memajukan Home Industri pembuatan Kue Tradisional dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga Di Kelurahan Langnga. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga.

LANDASAN TEORI

Partisipasi Perempuan

Salusu dalam bukunya Seprtiarti, S.W, dkk. yang berjudul pendampingan masyarakat menyatakan bahwa keterlibatan secara luas dapat diklasifikasikan sebagai kebutuhan psikologis dasar setiap orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih suka mengikuti segala kegiatan secara berkelompok. Istilah Partisipasi menggambarkan keterlibatan, berisi landasan teori yang dipakai pada penelitian ini. seseorang dalam berbagai kegiatan.(Septiarti 2024) Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih suka mengikuti segala kegiatan secara berkelompok. Istilah-partisipasi menggambarkan bagaimana seseorang mengambil bagian dalam berbagai jenis kegiatan. Tentu saja, motivasi dan keyakinan seseorang tentang nilai-nilai tertentu yang dianutnya mempengaruhi partisipasinya. Sedangkan Perempuan dapat berarti sesuatu yang berhubungan dengan keindahan, dan lemah lembut. Sifat ini tersebut dilihat dari bentuk fisik, suara, juga gerak, maka tak jarang jika perempuan selalu dianggap sebagai sosok yang lemah. Tetapi dengan alasan tersebut tidak menjadi sebab seorang perempuan menjadi putus asa, karna perempuan juga dapat diandalkan dalam berbagai hal seperti halnya pekerjaan rumah (memasak, menyapu, mencuci piring, dan lain-lain) dan pekerjaan di luar rumah (seperti halnya berkerja di home industri atau lain-lain). Dengan demikian partisipasi perempuan dapat dikatakan sebagai bentuk kerjasama antar perempuan dalam rangka melakukan suatu pekerjaan yang mana dengan pekerjaan tersebut dinilai mampu meningkatkan atau mensejahterahkan ekonomi keluarganya. Terdapat macam-macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli, Menurut Sundariningrum

membagi partisipasi menjadi dua kategori menurut cara melakukannya: 1. Partisipasi Langsung : yang dimana partisipasi langsung yaitu, ikut terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan. Contohnya: uang, dan tenaga. 2. Partisipasi Tidak Langsung: yang dimana partisipasi tidak langsung yaitu tidak ikut terlibat dalam suatu kegiatan. Contohnya : meberikan dukungan.

Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga

Kesejahteraan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan standar hidup atau kesejahteraan masyarakat secara umum dengan memberikan layanan dan meningkatkan inisiatif pembangunan sosial berskala besar atau nasional, seperti meningkatkan perekonomian, meningkatkan kesehatan dan gizi, dan meningkatkan pendidikan. Ilmu ekonomi yang mempelajari tentang melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya atau seoptimal mungkin dikenal dengan istilah kesejahteraan sambil memanfaatkan sumber daya tertentu yang langka. Maka dari itu, kesejahteraan serta optimalisasi menjadi hal yang krusial. Kesejahteraan sosial dapat dipahami sebagai kesejahteraan total seluruh anggota masyarakat tertentu, dan optimalisasi diartikan sebagai memaksimalkan kesejahteraan sosial.Kesejahteraan dapat diartikan antara lain keselamatan, keamanan, dan ketenangan. Dimana kebutuhan hidup tidak hanya sekedar mewujudkan kehidupan tetapi juga mempermudah kehidupan sehingga manusia dapat hidup dengan layak dan mencapai kesejahteraan jasmani dan rohani. Salah satu indikator yang dipakai dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya daya beli dan menurunnya angka kemiskinan menjadi indikator kesejahteraan masyarakat. Pendapatan perkapita yang besar serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar merupakan indikator kesejahteraan masyarakat lainnya.

Terdapat beberapa indikator kesejahteraan diantaranya : 1. Jumlah dan Distribusi Pendapatan, Masalah ekonomi berkaitan dengan distribusi dan jumlah pendapatan. Pekerjaan, kondisi bisnis, dan faktor ekonomi lainnya semuanya mempengaruhi pendapatan. Semua pihak tentunya harus menyediakan lapangan kerja agar masyarakat mempunyai sumber pendapatan yang dapat diandalkan untuk menutupi biaya hidupnya. 2. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau, hal ini dipahami dari segi jarak serta biaya yang meski ditanggung oleh masyarakat. Setiap berhak memperoleh pendidikan terbaik berkat pendidikan terjangkau dan sederhana. Pendidikan tinggi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peluang mendapatkan pekerjaan yang baik semakin besar dari pendidikan yang lebih tinggi. Dan 3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, Pendidikan serta pendapatan dipengaruhi oleh kesehatan seseorang. Oleh karena itu, fokus utama pemerintah harus tertuju pada aspek kesehatan ini. Memperjuangkan kesejahteraan mereka akan sulit bagi orang yang sakit. Pelayanan kesehatan harus sangat beragam dan kuantitasnya. Waktu dan jarak bukanlah hambatan bagi mereka yang membutuhkan layanan kesehatan. Mereka selalu memiliki akses terhadap perawatan medis yang terjangkau dan berkualitas tinggi.(Markhamah 2021)

Home Industri

Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Home Industri mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Badan usaha merupakan tulang punggung sistem perekonomian rakyat, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah ketimpangan antara kelompok pendapatan dan agen, tetapi perkembangannya juga memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mempercepat perubahan struktural. Dengan kata lain, untuk

meningkatkan ketahanan ekonomi perekonomian dan bangsa. Pelaku kegiatan *Home Farming* ini biasanya adalah keluarga sendiri atau salah satu anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut dengan mengundang beberapa orang untuk bekerja. Mereka yang berada di industri rumahan dapat menggabungkan bakat (SDM) dan sumber daya alam (SDA) dengan cara yang berarti. Kegiatan ekonomi ini tidak begitu besar, tetapi dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga dan secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan bagi kerabat dan orang-orang di kampung halamannya. Dengan begitu usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran, karena terciptanya lapangan pekerjaan yang tentu dapat membantu perekonomian masyarakat dengan begitu jumlah penduduk miskin pun akan berangsur menurun.(Rahmaniar, Syarigawir, and Salfianur 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengkarakterisasi, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menafsirkan temuan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di lapangan. Penelitian yang dilakukan pada suatu peristiwa sebenarnya disebut dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan melihat kejadian-kejadian di lapangan sebagaimana kejadian sebenarnya. Namun, tidak mungkin memisahkannya dari penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini berfokus pada peningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui home industri Kue Tradisional di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. metode analisis data dalam penelitian ini yaitu, Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Condusion Drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasannya mengenai partisipasi perempuan dalam memajukan Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, serta bagaimana industri ini berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Analisis ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan adapun jumlah informannya sebanyak 8 orang. Berikut beberapa informannya.

Tabel. 1 Pemilik/Pembuat Kue Tradisional

Pemilik/Pembuat Kue Tradisional				
Nomor	**Nama**	**Usia**	**Status**	**Tanggungan**
1.	Maskurah	52 Tahun	Janda	1 Anak
2.	Badi/Rasna Rahim	50 Tahun	Berkeluarga	2 Anak
3.	Masruriah	49 Tahun	Janda	2 Anak
4.	Masnah	55 Tahun	Belum Bersuami	3 Ponakan
5.	Pahimi	58 Tahun	Berkeluarga	3 Anak
6.	Muli	47 Tahun	Bersuami	1 Anak

7.	Hj. Lina	60 Tahun	Bersuami	Tidak Ada Anak
8.	Rafika	50 Tahun	Belum Bersuami	3 Ponakan

Partisipasi Perempuan dalam Memajukan Home industri Kue Tradisional di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, partisipasi perempuan di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian keluarga, terdapat beberapa Partisipasi Perempuan di Kelurahan Langnga, diantaranya: Partisipasi Perempuan dalam Jual Beli Campuran, Jual Makanan/Minuman, Jual Makanan Jadi, Jual Beli Ikan, Jual Pakaian dan Tas, Jual tupperware, Jual Alat Tulis/ATK, Jual Beras, Jual Kue Tradisional, Jual Gorengan, Jual Pecah Belah, Jual Sayur-Sayuran, Jual Sop Ubi, Menjahit, dan lain-lain. Akan tetapi penulis disini meneliti mengenai Partisipasi Perempuan dalam Home Industri pembuat Kue Tradisonal karena Kue Tradisional merupakan warisan budaya yang harus terus terlestarikan, dan lebih memperkenalkan Kue Tradisional kepada banyak khalayak, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan juga lansia. Partisipasi Perempuan di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, sudah sangat baik dan dapat memajukan Home Industri Kue Tradisional. Berdasarkan teori penelitian di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang terdapat dua bentuk Partisipasi Perempuan dalam memajukan Home Industri Kue Tradisional yaitu : 1. Patisipasi Langsung, yang dimana Partispasi Langsung nya disini perempuan-perempuan ikut serta dalam proses pemilihan bahan, pembuatan dan pengolahan, dan penjualan pada Kue Tradisional hingga sampai ke tangan konsumen. Seperti yang dikatakan oleh ibu masnah:

"Bentuk Partisipasi Perempuan disini yaitu ikut menyumbangkan uang atau tenaga dalam proses pembuatan Kue Tradisional".

Yang kedua yaitu Partisipasi Tidak Langsung yaitu memberikan ide atau dukungan kepada perempuan dalam pembuatan Kue Tradisional. Seperti yang dikatakan oleh ibu muli:

"Bentuk Partisipasi Tidak Langsung perempuan yaitu memberikan dukungan terhadap usaha maupun pembuatan Kue tradisional ini".

Dengan adanya Partisipasi Langsung atau Partisipasi Tidak Langsung yang dilakukan oleh perempuan tersebut tetap memberikan dampak yang baik bagi Home Industri Kue Tradisional maka dengan itu dikatakan dapat memajukan Home Industri Kue Tradisional ini baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui home industri kue tradisional di kelurahan langnga , kabupaten pinrang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Home Industri Kue Tradisional memberikan dampak yang positif bagi rumah tangga baik itu dalam Jumlah dan Distribusi Pendapatannya, Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau, dan Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Yang pertama mengenai jumlah dan distribusi pendapatan Seperti yang dikatakan oleh ibu Maskurah:

"Sebelum memulai usaha Home Industri Kue Tradisional ini saya kesulitan dalam membeli sesuatu karena kurangnya pendapatan. Akan tetapi, setelah memulai usaha Home Industri Kue Tradisional ini, saya sudah bisa membeli keperluan yang dulunya tidak bisa saya beli maka dapat saya katakan bahwa dengan adanya usaha Home Industri ini mampu memperbaiki ekonomi dan distribusi pendapatan keluarga saya".

Dan seperti yang dikatakan oleh ibu Badi/Rasna Rahim :

"Semenjak Home Industri ini berdiri saya mampu membeli keperluan sehari-hari dan alhamdulillah saya juga pernah berangkat umroh dari hasil usaha Home Industri Kue Tradisional Ini".

Dengan beberapa hasil wawancara diatas mengenai jumlah dan distribusi pendapatan maka dapat dikatakan bahwa Home Indutrsi ini memberikan dampak yang baik bagi pendapatan keluarganya. Yang kedua mengenai pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau. Seperti yang dikatakan oleh ibu masruriah:

"Semenjak suami saya meninggal saya kesulitan untuk membayar sekolah anak tapi alhamdulillah semenjak saya membuka Home Industri Kue Tradisional ini saya bisa membiayai sekolah anak saya, seperti membayar uang sekolah, membeli baju seragam dan alat tulis menulis".

Dan seperti yang dikatakan juga oleh ibu rafika:

"Dengan adanya Usaha Home Industri Kue Tradisional ini dapat membantu saya dalam membayar biaya sekolah ke tiga ponakan saya beserta dengan perlengkapan sekolahnya".

Dengan beberapa wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa Usaha Home Industri Kue Tradisional memberikan dampak postif karena dapat membantu dalam proses pendidikan, karena dengan uang dari hasil Home Indutrri tersebut bisa dipergunakan untuk pembayaran biaya sekolah dan biaya perlengkapan sekolah. Dan yang ketiga mengenai kualitas kesehatan semakin meningkat dan lebih merata. Dengan adanya Home Industri Kue Tradisional dapat membantu biaya kesehatan keluarganya. Seperti yang dikatakan oleh ibu pahimi:

"Dengan adanya pendapatan dari usaha Home Industri Kue Tradisional ini dapat membantu saya dalam membeli makanan yang bergizi serta obat-obatan".

Dan seperti yang dikatakan juga oleh ibu Hj. Lina:

"Dengan adanya usaha Home Industri Kue Tradisional ini saya bisa membeli makanan bergizi serta membayar iuran BPJS saya".

Maka dari itu dengan adanya usaha Home Industri ini mampu memberikan kualitas kesehatan yang semakin meningkat.

Dengan berbagai pernyataan di atas berdasarkan dari teori kesejahteraan, menyatakan bahwa dengan adanya Partisipasi Perempuan dalam Home Industri pembuat Kue Tradisional di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang mampu memberikan dampak yang positif serta mampu meningkatkan kesejahtraan ekonomi keluarga di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang yang dapat kita lihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari hari dari hasil pendapatan home industri kue tradisional, terpenuhuinya biaya pendidikan serta peelengkapan sekolah, dan meningkatnya kualitas kesehatan dari terproduksinya makanan bergizi dan dari pendapatan yang dipergunakan untuk membayar obat-obatan dan iuran BPJS maka dapat dikatakan mampu mensejahterakan ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dari itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya Partisipasi Perempuan tersebut baik Partisipasi Langsung maupun Tidak Langsung dapat memajukan Home Industri Kue Tradisional di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. Dan dengan adanya usaha Home Industri Kue Tradisional tersebut memberikan dampak yang positif bagi perekonomian keluarga/rumah tangga, karena dengan adanya kue bisnis home industri kue tradisional tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga, karena distribusi dan pendapatan, tingkat pendidikan yang semakin mudah terjangkau serta kualitas kesehatan

yang semakin mudah dan merata dapat terpenuhi dari adanya home industri kue tradisional di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Adhani, Muhammad, Ramzhi. 2024. "Analisis Peran Perempuan Yang Masih Berkarir Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak UIN Alauddin Makassar* 8:1–2.

Badi/Rasna Rahim, Wawancara Pemilik Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Diani, Ni, Kadek Fitri & Aswitari, Luh Putu. 2020. "Analisis Peran Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Kerajinan Rajutan." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9:565.

Hj. Lina, Wawancara Pemilik Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Ibnu Khaldun. 2008. *Muqoddimah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Markhamah, Dkk. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University press.

Maskurah, Wawancara Pemilik Home INdustri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Masnah, Wawancara Pemilik Home Industri Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Masruriah, Wawancara Pemilik Home Industri Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Muli, Wawancara Pemilik Home Indsutri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Pahimi, Wawancara Pemilik Home Industri Kue Tradisional Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang. 28 Februari 2025.

Palulungan, Lusia, Muhammad Taufan Ramli, and M. Ghufran. 2020. *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*.

Rafika, Wawancara Pemilik Home Industri Di Kelurahan Langnga, Kabupaten Pinrang, 28 Februari 2025.

Rahmaniar, A., Syarigawir, and Salfianur. 2022. "Pendampingan Kemasan Pada Home Industri Kue Lapak the Sister Di Desa Palae." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum (JPMEH)* 1:51.

Sendjum H Manullang. 2001. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Cet Ke III. Jakarta: Pt Rineka Cipta,.

Septiarti, Serafin wisni. 2024. *Pendampingan Masyarakat*. edited by Y. Hermawan.

Susesno, Franz Magnis. 2005. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum,.

Zubaidah, Siti. 2010. *Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kedudukan Wanita Dalam Islam*.